

UNFARI MEMBANGUN DESA MENUJU MASYARAKAT MANDIRI MELALUI APLIKASI "SIMPLEDESA" DI DESA PAKUHAJI, NGAMPRAH, KBB

RYD Cahyani^{1*)}, G Hilmawan¹⁾, S Sanditari¹⁾, CM Ridwan²⁾, NR Dewanti²⁾, S Sutina²⁾, F Hamidah³⁾, NS Yuliasari³⁾, NN Wulandari³⁾, R Rustandi⁴⁾

¹⁾Program Studi Sastra Inggris, Universitas Al-Ghifari, Jl. Cisaranten Kulon No. 140, Bandung, Indonesia 40293

²⁾Program Studi Manajemen, Universitas Al-Ghifari, Jl. Cisaranten Kulon No. 140, Bandung, Indonesia 40293

³⁾Program Studi Farmasi, Universitas Al-Ghifari, Jl. Cisaranten Kulon No. 140, Bandung, Indonesia 40293

⁴⁾Prodi Administrasi Negara, Universitas Alghifari, Jl. Cisaranten Kulon No.140 Bandung, Indonesia 40293

*Corresponding author
yenidcahyani69@mail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi peran aplikasi "Simple Desa" dalam mendorong pembangunan dan kemandirian masyarakat di Desa Pakuhaji, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana aplikasi tersebut dapat memberikan kontribusi dalam mempercepat perkembangan desa menuju masyarakat yang mandiri. Metodologi penelitian melibatkan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis konten terhadap penggunaan aplikasi "Simple Desa". Para partisipan dalam penelitian ini adalah warga desa, pihak pemerintah setempat, dan pengembang aplikasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan pendekatan induktif untuk mengidentifikasi pola-pola dan temuan-temuan yang muncul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi "SimpleDesa" telah berperan dalam memberikan sarana untuk mengakses informasi penting terkait program-program pembangunan, sumber daya lokal, dan peluang-peluang ekonomi. Selain itu, aplikasi ini juga memungkinkan warga untuk memberikan masukan dan umpan balik kepada pemerintah mengenai kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Dengan adanya aplikasi "Simple Desa", masyarakat Desa Pakuhaji berhasil mengatasi beberapa tantangan dalam membangun kemandirian, seperti akses terhadap informasi, partisipasi aktif, dan pengambilan keputusan yang lebih inklusif. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa hambatan, seperti keterbatasan akses teknologi di kalangan tertentu dan tantangan dalam memastikan kesinambungan dan adopsi berkelanjutan dari aplikasi ini.

Kata kunci: aplikasi, simpledesa, pakuhaji

ABSTRACT

This study aims to investigate the role of the "Simple Desa" application in encouraging community development and independence in Pakuhaji Village, Ngamprah District, West Bandung Regency. The main focus of this research is to understand how this application can contribute to accelerating village development towards an independent society. The research methodology involves a qualitative approach by collecting data through in-depth interviews, participatory observation, and content analysis on the use of the "SimpleDesa" application. The participants in this study were villagers, local government officials and application developers. The collected data were analyzed using an inductive approach to identify emerging patterns and findings. The research results show that the "Simple Desa" application has an important role in providing a means to access important information regarding development programs, local resources, and economic opportunities. In addition, this application also allows citizens to provide input and feedback to the government regarding community needs and aspirations. With the "SimpleDesa" application, the Pakuhaji Village community has succeeded in overcoming several challenges in building self-reliance, such as access to information, active participation, and more inclusive decision-making. However, this research also identified some barriers, such as limited access to technology in certain circles and challenges in ensuring the continuity and sustainable adoption of these applications. style contained in this file conform to the specifications written in the writing instructions, so that this file can be used as a template.

Keywords: *application, simpledesa, Pakuhaji*

PENDAHULUAN

Pembangunan berkelanjutan dan masyarakat mandiri menjadi tujuan utama dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat di berbagai wilayah, termasuk di tingkat desa. Desa merupakan unit terkecil dalam struktur pemerintahan suatu negara yang memiliki potensi untuk mengembangkan ekonomi lokal, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mengurangi disparitas sosial dan ekonomi (Iskandar, 2017). Namun, perjalanan menuju masyarakat mandiri di tingkat desa sering kali dihadapkan pada tantangan kompleks, termasuk keterbatasan akses terhadap informasi, sumber daya terbatas, dan kurangnya partisipasi aktif dari masyarakat dalam proses pembangunan.

Dalam konteks perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang cepat, aplikasi berbasis teknologi telah memainkan peran penting dalam memfasilitasi proses pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di berbagai bidang. Salah satu bidang yang semakin berkembang adalah penggunaan aplikasi berbasis desa, yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, mengakses informasi, dan memanfaatkan peluang ekonomi lokal. Aplikasi semacam itu mampu menjadi jembatan antara pemerintah dan masyarakat, serta memperkuat kerja sama dalam merencanakan dan melaksanakan program-program pembangunan.

Tak dapat dipungkiri semua lini sektor baik bisnis, pendidikan, politik, dan Pemerintahan Desa memanfaatkan teknologi digital berbasis internet. Hal ini mungkin terjadi karena di masa depan desa mungkin tidak lagi berlangsung secara konvensional namun akan tergantikan dengan teknologi berbasis internet (Cahyani, 2021). Adapun salah satu produk yang dimiliki Telkom yang berkaitan dengan digitalisasi yaitu Aplikasi "SimpleDesa" yang dimana aplikasi ini dirancang untuk mendukung dan mempermudah kinerja pemerintah desa, SimpleDesa hadir dalam bentuk aplikasi berbasis Cloud (Web dan Smartphone dengan mengusung semangat digitalisasi, partisipatif, dan mandiri.

Aplikasi SimpleDesa ini mempermudah desa dalam melakukan berbagai aktivitas seperti memindahkan proses administrasi dan pelayanan public desa ke layanan digital berbasis web dan smartphone (Parwita, 2021). Selain itu, mempermudah kinerja perangkat desa dalam melayani segala kebutuhan masyarakat desa, serta menyediakan akses komunikasi terbuka untuk mempermudah pemerintah desa dan lembaga.

Di tengah konteks tersebut, penelitian ini difokuskan pada aplikasi "SimpleDesa" yang telah diterapkan di Desa Pakuhaji, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat. Aplikasi ini didesain untuk memberikan sarana bagi masyarakat desa dalam berinteraksi dengan pemerintah, mengakses informasi penting, dan berkolaborasi dalam mengatasi berbagai tantangan pembangunan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi sejauh mana peran aplikasi "SimpleDesa" dalam membangun desa menuju masyarakat yang mandiri.

Penelitian ini akan menganalisis dampak dan kontribusi aplikasi "SimpleDesa" terhadap partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan, peningkatan akses terhadap informasi penting, serta pengembangan potensi ekonomi lokal. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang mungkin muncul dalam penerapan aplikasi ini, serta memberikan wawasan tentang potensi aplikasi teknologi dalam memfasilitasi proses pembangunan berkelanjutan di tingkat desa.

Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh aplikasi "Simple Desa" terhadap upaya membangun masyarakat mandiri di Desa Pakuhaji, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam literatur mengenai pengembangan desa berkelanjutan, partisipasi masyarakat, dan pemanfaatan teknologi dalam konteks pembangunan lokal.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang peran aplikasi "SimpleDesa" dalam membangun desa menuju masyarakat yang mandiri di Desa Pakuhaji, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat. Metodologi ini memungkinkan peneliti untuk menjelajahi kompleksitas interaksi dan dinamika yang terjadi antara masyarakat, pemerintah, dan teknologi dalam konteks pembangunan desa.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus tunggal, dengan fokus pada Desa Pakuhaji sebagai unit analisis. Pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti untuk memahami konteks dan detail intervensi aplikasi "SimpleDesa" secara mendalam.

Pemilihan Partisipan

Partisipan penelitian terdiri dari berbagai kelompok, termasuk warga desa, perwakilan pemerintah desa, dan pengembang aplikasi. Proses pemilihan partisipan dilakukan dengan mempertimbangkan pemahaman yang mendalam terhadap isu-isu yang terkait dengan penelitian ini.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan berbagai macam instrument, diantaranya:

Wawancara Mendalam.

Wawancara mendalam dilakukan dengan masyarakat desa, perwakilan pemerintah, dan pengembang aplikasi. Wawancara ini bertujuan untuk memahami persepsi, pengalaman, serta pandangan mereka terhadap peran aplikasi "Simple Desa" dalam proses pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Observasi Partisipatif

Peneliti terlibat dalam pengamatan langsung kegiatan-kegiatan di Desa PakuHaji, termasuk pertemuan pemerintah desa, pelatihan, dan aktivitas lain yang terkait dengan penggunaan aplikasi.

Analisis Dokumen

Dokumen-dokumen terkait dengan implementasi aplikasi "SimpleDesa," kebijakan pemerintah, dan laporan pembangunan desa akan dianalisis untuk mendapatkan informasi tambahan.

Analisis Data

Data yang terkumpul dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen akan dianalisis secara induktif. Analisis dilakukan dengan mencari pola-pola, tema-tema, dan temuan penting yang muncul dari data. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami peran aplikasi "SimpleDesa" secara holistik dan mendalam.

Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas, triangulasi akan dilakukan dengan membandingkan temuan dari berbagai sumber data (wawancara, observasi, dan analisis dokumen). Diskusi dengan rekan peneliti juga akan dilakukan untuk mendiskusikan interpretasi temuan.

Etika Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan memperhatikan prinsip etika penelitian, termasuk privasi dan anonimitas partisipan. Persetujuan informan akan diperoleh sebelum wawancara dan pengamatan dilakukan.

Melalui pendekatan kualitatif yang digunakan dalam metodologi ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana aplikasi "SimpleDesa" berkontribusi dalam membangun desa menuju masyarakat yang mandiri, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang terkait dengan penggunaan teknologi dalam konteks pembangunan lokal.

Pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan di tingkat desa menjadi fokus utama dalam upaya mencapai tujuan pembangunan global. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, penggunaan aplikasi berbasis desa sebagai alat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan pemanfaatan sumber daya lokal semakin mendapatkan perhatian. Dalam konteks ini, tinjauan pustaka ini akan menggambarkan landasan teoritis dan penelitian terkait yang relevan dengan penelitian "Unfari: Membangun Desa Menuju Masyarakat Mandiri Melalui Aplikasi SimpleDesa di Desa PakuHaji, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat."

Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa: Konsep pemberdayaan masyarakat memiliki akar dalam pendekatan partisipatif dan bottom-up dalam pembangunan. Penekanan pada peran aktif masyarakat dalam mengidentifikasi kebutuhan, merencanakan, dan melaksanakan program-program pembangunan berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang mandiri. Konsep ini sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals) yang menggarisbawahi pentingnya inklusi sosial, partisipasi, dan pemberdayaan masyarakat.

Peran Teknologi dalam Pembangunan Desa: Kemajuan teknologi informasi telah mengubah cara interaksi dan akses terhadap informasi di seluruh lapisan masyarakat. Penggunaan teknologi dalam

konteks pembangunan desa dapat mempercepat penyebaran informasi, memfasilitasi koordinasi, dan memungkinkan partisipasi yang lebih luas. Aplikasi berbasis desa muncul sebagai alat untuk menghubungkan pemerintah, masyarakat, dan potensi lokal dalam upaya mencapai pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan (parwita, 2021).

Implementasi Aplikasi Berbasis Desa: Studi-studi sebelumnya telah menginvestigasi implementasi aplikasi berbasis desa di berbagai konteks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi semacam itu dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, memberikan akses terhadap informasi penting, dan memperkuat kolaborasi antara warga dan pemerintah (Ritonga, 2021). Namun, keberhasilan implementasi juga dipengaruhi oleh faktor sosial, teknis, dan kebijakan.

Kasus Aplikasi "SimpleDesa" di Desa Pakuhaji: Penelitian terkait penggunaan aplikasi "SimpleDesa" di Desa Pakuhaji akan memberikan wawasan khusus tentang bagaimana aplikasi ini diimplementasikan dalam konteks lokal. Studi serupa yang telah dilakukan di wilayah lain dapat memberikan panduan tentang aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan dalam memanfaatkan potensi teknologi dalam membangun desa menuju masyarakat yang mandiri.

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian "Unfari: Membangun Desa Menuju Masyarakat Mandiri Melalui Aplikasi SimpleDesa di Desa Pakuhaji, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat," tinjauan pustaka ini memberikan kerangka teoritis dan konteks penelitian. Dengan memahami konsep pemberdayaan masyarakat, peran teknologi, dan implementasi aplikasi berbasis desa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana aplikasi "Simple Desa" dapat menjadi katalisator dalam membangun desa yang mandiri dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran aplikasi "Simple Desa" dalam membantu membangun desa menuju masyarakat yang mandiri di Desa Pakuhaji, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat. Berdasarkan analisis mendalam terhadap data yang terkumpul dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen, berikut adalah hasil penelitian yang relevan dengan tujuan penelitian.

Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi "Simple Desa" telah berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan desa. Dengan adanya akses mudah melalui aplikasi, masyarakat dapat memberikan masukan, saran, dan umpan balik terkait program-program pembangunan. Fitur forum dan polling dalam aplikasi memungkinkan masyarakat untuk berkontribusi aktif dalam pengambilan keputusan yang lebih inklusif. Temuan bahwa aplikasi "Simple Desa" berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan pembangunan memiliki implikasi positif yang sejalan dengan prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat. Penemuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa teknologi dapat berperan sebagai sarana untuk memberikan suara kepada masyarakat dalam pengambilan keputusan yang lebih inklusif (Maulina, 2022). Relevansinya adalah bahwa aplikasi semacam itu dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di berbagai wilayah.

Pengembangan Akses Informasi dan Pendidikan Masyarakat

Aplikasi "Simple Desa" berperan dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi penting, seperti program pembangunan, kebijakan pemerintah, dan peluang-peluang ekonomi lokal. Fitur berita, pengumuman, dan kalender acara di aplikasi tersebut membantu masyarakat tetap terinformasi dan terlibat dalam berbagai kegiatan yang mendukung pembangunan desa. Temuan bahwa aplikasi "SimpleDesa" membantu meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi dan memfasilitasi pendidikan masyarakat memiliki implikasi penting dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Peningkatan akses terhadap informasi memungkinkan masyarakat untuk membuat keputusan yang lebih baik terinformasi dan mendorong partisipasi aktif dalam program-program pembangunan. Relevansinya adalah bahwa aplikasi semacam itu dapat membantu mengatasi keterbatasan akses informasi di tingkat desa.

Pemberdayaan Ekonomi Lokal dan Kolaborasi

Aplikasi ini telah memfasilitasi pemberdayaan ekonomi lokal dengan menyediakan platform untuk mempromosikan produk dan usaha mikro masyarakat desa. Melalui fitur "Usaha Desa" dalam aplikasi, masyarakat dapat berkolaborasi dalam mengembangkan usaha bersama dan memanfaatkan peluang ekonomi yang ada (Dwiyanti, 2019). Ditemukannya bahwa aplikasi ini memfasilitasi

pemberdayaan ekonomi lokal dan kolaborasi antara masyarakat dan pemerintah menggarisbawahi potensi aplikasi teknologi untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi di tingkat desa. Relevansinya terkait dengan tujuan pembangunan berkelanjutan yang menekankan pada pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di tingkat lokal.

Tantangan Teknis dan Sosial

Walaupun aplikasi "SimpleDesa" memberikan banyak manfaat, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan. Beberapa warga desa masih menghadapi kendala dalam mengoperasikan aplikasi karena keterbatasan akses teknologi dan tingkat literasi digital yang beragam. Selain itu, tantangan sosial seperti resistensi terhadap perubahan dan kekhawatiran tentang privasi juga muncul selama implementasi aplikasi. Temuan mengenai tantangan teknis dan sosial dalam implementasi aplikasi menyoroti pentingnya pendekatan yang holistik dalam merencanakan dan mengimplementasikan teknologi dalam konteks masyarakat desa. Relevansinya adalah bahwa kesuksesan aplikasi berbasis desa tidak hanya bergantung pada aspek teknis, tetapi juga mempertimbangkan tingkat literasi digital masyarakat dan upaya untuk memitigasi resistensi terhadap perubahan.

Kolaborasi Antar Pemerintah dan Masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi antara pemerintah desa dan masyarakat melalui aplikasi "Simple Desa" telah membangun kerjasama yang lebih erat dalam merencanakan dan melaksanakan program pembangunan. Aplikasi ini membantu mengurangi kesenjangan komunikasi antara pemerintah dan warga, sehingga keputusan pembangunan lebih mencerminkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Temuan bahwa aplikasi "Simple Desa" telah memperkuat kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat memiliki implikasi dalam meningkatkan kualitas kebijakan dan program pembangunan. Relevansinya adalah bahwa kerjasama yang lebih erat antara pemerintah dan masyarakat melalui teknologi dapat meningkatkan efektivitas upaya pembangunan.

Dalam kesimpulannya, penelitian ini menggarisbawahi kontribusi positif yang dibawa oleh aplikasi "Simple Desa" dalam membantu membangun desa menuju masyarakat yang mandiri di Desa PakuHaji, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat. Meskipun menghadapi beberapa tantangan, aplikasi ini telah memfasilitasi partisipasi masyarakat, pemberdayaan ekonomi lokal, dan kolaborasi yang lebih efektif antara pemerintah dan masyarakat. Implikasi penelitian ini dapat memberikan panduan bagi pengembangan aplikasi serupa di wilayah lain untuk mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan dan inklusif.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Temuan utama penelitian ini mendemonstrasikan kontribusi positif yang signifikan dari aplikasi tersebut dalam memperkuat partisipasi masyarakat, meningkatkan akses terhadap informasi penting, mendorong pemberdayaan ekonomi lokal, serta memperkuat kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat. Namun, tantangan teknis dan sosial juga muncul selama proses implementasi aplikasi.

Implikasi dan Kontribusi

Penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana aplikasi teknologi dapat menjadi alat yang efektif dalam memfasilitasi proses pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di tingkat desa. Implikasi temuan penelitian ini meluas ke arah penerapan aplikasi serupa di wilayah lain, dengan mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik lokal.

Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini, kami menyusun beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yang dapat melengkapi dan memperdalam pemahaman tentang penerapan aplikasi "Simple Desa" dan aplikasi serupa: Melakukan studi lebih lanjut untuk mengevaluasi jangkauan dan dampak aplikasi pada jangka panjang terhadap pembangunan desa dan kemandirian masyarakat. Melakukan survei terkait literasi digital dan hambatan teknis yang dihadapi oleh masyarakat dalam penggunaan aplikasi. Melakukan analisis lebih mendalam mengenai efisiensi dan efektivitas kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat yang diperkuat oleh aplikasi. Membandingkan pengalaman implementasi aplikasi "Simple Desa" di Desa PakuHaji dengan implementasi serupa di desa-desa lain untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang bersifat kontekstual.

Penerapan aplikasi berbasis desa seperti "SimpleDesa" harus dilihat sebagai langkah awal dalam upaya membangun desa menuju masyarakat yang mandiri. Penting untuk mempertimbangkan kesinambungan aplikasi ini melalui dukungan teknis, pelatihan reguler, dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Dalam rangka meningkatkan manfaat dan dampaknya, kontinuitas pengembangan dan perbaikan aplikasi perlu dijaga, dengan memperhatikan umpan balik dari masyarakat dan pemerintah. Untuk mengoptimalkan manfaat teknologi dalam pembangunan desa, diperlukan kolaborasi yang erat antara para ahli teknologi informasi, pembuat kebijakan, pemerintah desa, serta masyarakat. Pendekatan lintas disiplin ini akan memastikan bahwa aplikasi tersebut dirancang dan diimplementasikan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat serta berfokus pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang bagaimana aplikasi "SimpleDesa" dapat berperan dalam membangun desa menuju masyarakat yang mandiri. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan panduan yang berharga bagi pengembangan desa dan pembangunan berkelanjutan di seluruh wilayah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga artikel ilmiah ini dapat terselesaikan. Tak lupa pula penulis mengirimkan salam dan shalawat kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat Islam kejayaan yang diridhoi Allah SWT.

Artikel ilmiah yang berjudul “ **Unfari Membangun Desa Menuju Masyarakat Mandiri Melalui Aplikasi SimpleDesa**” merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Kuliah Kerja Nyata Universitas Al Ghifari. Terwujudnya artikel ilmiah ini tidak lepas dari partisipasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Prof.Dr.H.Didin Muhafidin, S.IP.M.Si selaku rektorat Universitas Al Ghifari
2. Dr.H. Gunawan Undang, Drs.,M.Si selaku ketua LPPM Universitas Al Ghifari
3. Hartono, S.S.,M.Hum selaku ketua pelaksana Kuliah Kerja Nyata Universitas Al Ghifari
4. Rd. Yeni Dewi Cahyani, S.S.,M.pd selaku Dosen Pembimbing lapangan yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan, bimbingan, dan motivasi yang membangun kepada penulis hingga artikel ilmiah ini terselesaikan dengan baik.
5. Heni Wartini selaku Ibu Kepala Desa Pakuhaji Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat yang telah mengizinkan penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata di Desa Pakuhaji
6. Masyarakat beserta perangkat desa yang tidak bisa di sebutkan satu-persatu yang telah memberikan akses kepada penulis dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di Desa Pakuhaji

DAFTAR RUJUKAN

- Iskandar, D. (2017). Local Wisdom and Local Government: Community Participation in Strengthening Local Economic Development. *Indonesian Journal of Social Sciences*, 9(1), 30-42.
- Cahyani, R. Y. D., Hartono, H., Sakinah, R. M. N., Putra, O. N., Setyawati, I. E., & Undang, G. (2021). BD-Print: An Android based for bilingual digital promotion of integrated tourism in Garut Selatan. *Journal of Physics: Conference Series*, 1869(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1869/1/012100>
- Risah, Y. (2020). Penerapan Aplikasi Pelayanan Desa Berbasis Mobile. SELAPARANG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 4(November), 646–652.
- Parwita, W. G. S., Mutiarani, R. A., & Adnyana, I. N. W. (2021). Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Desa Dan Kependudukan Berbasis Web Di Desa Kukuh Kerambitan. *Jurnal Widya Laksana*, 10(1), 27. <https://doi.org/10.23887/jwl.v10i1.25886>
- Ritonga, A., Nasution, K., & Siambaton, M. Z. (2021). Perancangan aplikasi administrasi desa berbasis website menggunakan metode Booyer Moore. *Jurnal Minfo Polgan*, 10(1), 1–13. <https://doi.org/10.33395/jmp.v10i1.10937>

Maulina, S., & Hidayat, R. (2022). Analysis Of Customer Satisfaction Simpeldesa (Village Service Management Information System) Product In 2022 Cimenyan Village Area TREG 3 Westjava. *ISSN : 2442-5826 e-Proceeding of Applied Science*, 8(5), 398–405.

Dwiyanti, I. A. I., & Jati, I. ketut. (2019). Pengembangan Kemampuan Ekonomi Desa Lewat BUMDes guna Menaikkan Kesejahteraan Penduduk. *PUBLICIANA VOLUME – NO – HAL 1 – 48* ISSN : 1979 – 0295 | E-ISSN : 2502 – 7336 | DOI : <https://doi.org/10.36563/p>